

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan beberapa siklus dalam rangka pemecahan masalah. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui penerapan pembelajaran sikap demi meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa Kelas VB SDN 18 Baruga setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di Kelas VB SDN 18 Baruga Kendari selama dua bulan, yaitu pada bulan Februari-April.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 18 Baruga. Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran PAI siswa kelas VB SDN 18 Baruga pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut secara rinci dapat diuraikan seperti berikut ini:

1. Siklus I PTK

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kooperatif tipe *Make a Match*.
- 3) Peneliti membuat potongan kartu yang berisi soal dan jawaban yang akan dikerjakan secara berpasangan/berkelompok
- 4) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- 5) Membuat soal evaluasi siswa

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *Make a Match*.

c. Pengamatan atau observasi

Tahap pengamatan atau observasi yaitu prosedur pengambilan data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer yaitu guru mata pelajaran PAI pada pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

d. Analisis dan refleksi

Peneliti menganalisa pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran *Make a Match* dan melakukan perbaikan untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Adapun tujuan dan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah menganalisa tindakan siklus 1, mengevaluasi hasil dari tindakan siklus 1 dan melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh dengan tujuan demi perencanaan di masa depan yang lebih baik. Tindakan refleksi dilakukan dengan mengacu dari beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh peneliti?
- 2) Bagaimana persepsi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB (*Stakeholders*) terhadap tindakan ini?
- 3) Isu-isu apa yang muncul sewaktu tindakan itu dilaksanakan?
- 4) Sewaktu tindakan itu dilaksanakan, masukan apa saja yang diterima peneliti dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB (*Stakeholders*) ?
- 5) Gagasan baru apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB?
- 6) Sebutkan hal-hal positif dan negatif dari pelaksanaan tindakan itu?
- 7) Bagaimana peneliti akan melakukan perubahan?¹

2. Siklus II PTK:

a. Perencanaan

¹ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Action Research* (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2011), h. 90.

Perencanaan tindakan pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I. Antara lain;

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kooperatif tipe *Make a Match*.
- 2) Peneliti membuat potongan kartu yang berisi soal dan jawaban yang akan dikerjakan secara berpasangan/berkelompok
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- 4) Membuat soal evaluasi siswa

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu Peneliti melaksanakan rencana pembelajaran hasil perbaikan pada siklus I dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Pengumpulan data observasi dilakukan oleh observer yaitu guru mata pelajaran PAI, Ibu Suhera S.Pd.I dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

d. Refleksi

Peneliti kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan berdasarkan dengan acuan beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh peneliti?
- 2) Bagaimana persepsi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB (*Stakeholders*) terhadap tindakan ini?
- 3) Isu-isu apa yang muncul sewaktu tindakan itu dilaksanakan?

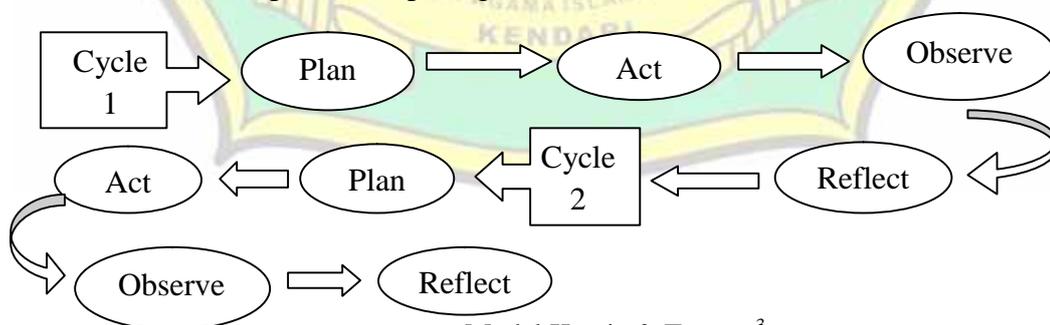
- 4) Sewaktu tindakan itu dilaksanakan, masukan apa saja yang diterima peneliti dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB (*Stakeholders*) ?
- 5) Gagasan baru apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB?
- 6) Sebutkan hal-hal positif dan negatif dari pelaksanaan tindakan itu?
- 7) Bagaimana peneliti akan melakukan perubahan?²

Tim peneliti (peneliti dan observer) kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, apakah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Jika pada siklus ini belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Model ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Model Kemmis & Taggart³

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

² *Ibid.*, h. 90.

³ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 66.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Dalam melakukan observasi peneliti akan dibantu oleh seorang observer.
2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar PAI setelah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar PAI siswa kelas VB SDN 18 Baruga.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.
4. Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab lisan untuk memperoleh bahan atau informasi yang dilaksanakan secara sepihak. Melalui wawancara ini peneliti akan mendapatkan informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar PAI yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

1. Menentukan nilai rata- rata hasil belajar PAI:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x = Jumlah nilai yang diperoleh siswa
N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

x = jumlah siswa yang tuntas belajar
N = jumlah seluruh siswa

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100 \%$$

P = Peningkatan hasil belajar

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar PAI. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80 % hasil belajar siswa kelas VB telah mencapai nilai ≥ 75 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran PAI.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SDN 18 Baruga

SDN 18 Baruga didirikan pada tahun 1994 yang mengalami banyak perubahan. Secara geografis, SDN 18 Baruga terletak di kelurahan Baruga, kecamatan Baruga, kota Kendari tepatnya di JL. Kapten Piere Tendean RT.12, RW 06 Baruga.

SDN 18 Baruga merupakan satu diantara beberapa sekolah yang berada di Kecamatan Baruga. Status tanah yang dimiliki oleh SDN 18 Baruga telah menjadi hak milik SDN 18 Baruga dengan nomor NPSN 40402709.

Adapun keadaan tenaga pengajar di SDN 18 Baruga kecamatan Baruga kota Kendari berjumlah 27 orang, terdiri dari 20 guru kelas dan 7 guru Mata pelajaran. Kemudian, jika ditinjau dari status kepegawaian terdiri dari 22 guru PNS dan 5 guru honorer (lihat Lampiran 1).

Siswa di SDN 18 Baruga kelas V terdiri dari 3 rombel yaitu kelas VA, VB dan VC, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi meneliti pada siswa kelas VB. Persentase siswa laki-laki yang ada di kelas VB sebanyak 57 % sedangkan persentase siswa perempuan sebanyak 43 %. Ini berarti bahwa siswa laki-laki berjumlah lebih banyak dibanding siswa perempuan (lihat Lampiran 2).

B. Hasil Penelitian

Data ini merupakan data aktivitas peneliti ketika melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengimplementasikan model pembelajaran